



UPAYA MENINGKATKAN RASA NASIONALISME SISWA DENGAN MENGENALKAN TOKOH IR SOEKARNO SEBAGAI PEJUANG KEMERDEKAAN

Ajmi Niamala¹⁾, Aisyah Hilwa²⁾, Rizki Ferawati³⁾, Shalma Herwinadira⁴⁾,
Putri Sabrina⁵⁾, Supriyono⁶⁾

Universitas Pendidikan Indonesia Jl. Dr. Setiabudi No. 229

Email : shalmafghani.373@upi.edu

^{1,2,3,4,5)} Mahasiswa Program Studi Pancasila dan Kewarganegaraan

⁶⁾ Dosen Program Studi Pancasila dan Kewarganegaraan FPBS UPI

ABSTRAK

Rasa nasionalisme adalah sebuah rasa dimana kesetiaan seseorang diberikan atau diabdikan langsung kepada bangsa dan negara. Dari rasa nasionalisme, seseorang akan memiliki rasa solidaritas, semangat gotong royong dan rela berkorban. Mengenal tokoh Soekarno merupakan salah satu cara menghargai seorang pahlawan, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif menggunakan skala guttman untuk mengetahui apakah dengan mengenal perjuangan seseorang dalam membela dan mempertahankan bangsa dan negaranya dapat meningkatkan rasa nasionalisme seseorang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu sebanyak 20 orang siswa sebagai sampel dari 69 siswa kelas 3 MMI penulis mendapatkan hasil bahwa 74,5% siswa menyatakan bahwa rasa nasionalisme mereka meningkat setelah mengenal tokoh Ir Soekarno sebagai pejuang kemerdekaan bangsa dan negaranya.

Kata kunci : Rasa Nasionalisme, Ir Soekarno

ABSTRACT

A sense of nationalism is a sense in which a person's loyalty is given or devoted directly to the nation and state. From a person's sense of nationalism will flow a sense of social solidarity, a spirit of mutual cooperation and self-sacrifice. Getting to know Soekarno's figure is one way to grow sense of nationalism, In this study the authors used quantitative methods using a guttman scale to find out whether knowing one's struggle in defending and defending one's nation and country can increase one's sense of nationalism Based on the results of the research that had been conducted, namely as many as 20 students as a sample of 69 students in class 3 MMI, the authors obtained the result that 74.5% of students stated that their sense of nationalism increased after getting to know the figure Ir Soekarno as the champion of the independence of his nation and country.

Keywords : Sense of Nationalism, Ir Soekarno

PENDAHULUAN

Nasionalisme adalah sikap seseorang yang menaruh rasa kesetiaan kepada bangsa dan negaranya. Secara etimologi kata Nasionalisme berasal dari *Nationalism*. *Nation* dalam bahasa Inggris yang berarti

bangsa, kata *Nation* tersebut berasal dari kata latin *nation* yang berakar pada kata *nascor* yang berarti “saya lahir” atau dari kata *notus sum* yang memiliki makna “saya

dilahirkan”¹. Nasionalisme pula merupakan salah satu sarana untuk menghindari pengaruh globalisasi yang seiring berjalannya waktu terus mengubur nilai-nilai Nasionalisme, Toleransi, Kebersamaan, Gotong royong bahkan kekeluargaan yang telah lama menjadi prioritas utama para pendiri bangsa dalam membangun negara. Orang-orang yang memiliki rasa nasionalisme, umumnya selalu menganggap *Nation State* adalah prioritas utama setiap individu untuk mengabdikan dirinya demi keberlangsungan Bangsa dan Negara. Salah satu cara menumbuhkan sifat nasionalisme ialah dengan mengetahui atau mengenal lebih dalam para pahlawan nasional yang telah berjuang untuk memerdekakan bangsa dan negaranya. Diantara pahlawan nasional yang terkenal dengan sifat nasionalisnya ialah Ir. Soekarno.

Ir Soekarno (1901-1970) adalah salah seorang tokoh pejuang kemerdekaan Republik Indonesia yang sejak kecil kecerdasannya pun sudah dikenal oleh dunia karena prestasi-prestasinya, Mampu menguasai banyak bahasa, Bahkan telah banyak mempelajari ilmu politik dan berlatih pidato. Dan akhirnya dengan diangkatnya sebagai Presiden RI (Republik Indonesia) pertama dan mulai sebagai sang proklamator pasca memproklamasikan kemerdekaan RI pada 17 Agustus 1945 yang di dampingi oleh Muhammad Hatta dan merumuskan pancasila².

Sejarah tokoh Ir Soekarno sebagai pejuang kemerdekaan umumnya mampu menciptakan wawasan *historis* atau pandangan sejarah perjuangan tokoh tersebut dan mampu membangkitkan *inspirasi* dan *aspirasi* kepada orang-orang untuk mempertahankan keutuhan, Menimbulkan kebanggaan Nasional dan

mempertahankan harga diri, Cinta tanah air, Bangsa dan negaranya.

Untuk menimbulkan kembali Rasa Nasionalisme yang mulai pudar setelah *Globalization Era* yang banyak memunculkan budaya-budaya luar terutama budaya ke barat-baratan yang perlahan berupaya mengikis nilai-nilai Nasionalisme bangsa dan budaya Indonesia. Dan dari latar belakang di atas, Maka penulis tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara dikenalkannya perjuangan tokoh Ir Soekarno dengan timbulnya Rasa nasionalisme siswa. Karena remaja membutuhkan rasa Nasionalisme yang tinggi agar Bangsa dan Negara tetap berdiri meskipun hanya dengan Rasa Nasionalisme yang membatasi sikap dan perilaku mereka.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan penulis adalah metode studi kasus, dengan pendekatan kuantitatif dan pengambilan data dengan cara membagikan angket, agar penulis mengetahui pengaruh mengenal perjuangan tokoh Ir Soekarno dengan meningkatnya rasa nasionalisme siswa kelas 3 MMI Pondok Pesantren Modern Assa’adah.

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan³.

Kelebihan metode kuantitatif itu mudah dan tidak menggunakan deskripsi verbal. Alasan penulis menggunakan penelitian kuantitatif karena dengan menggunakan

¹Lebdo Wasito Aji, “Upaya Meningkatkan Sikap Nasionalisme Melalui Pembelajaran Sejarah Dengan Menggunakan Media Film Dokumenter Materi Peristiwa Sekitar proklamasi Kemerdekaan Indonesia Pada Siswa Kelas XI IPS 1 MAN 1 Jember Tahun ajaran 2017/2018”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Keguruan Dan Pendidikan Universitas Jember, Jember 2018), hal. 11-12

²Lala Nilawanti, “Biografi Ir Soekarno Sang Proklamator Kemerdekaan Indonesia”,

[https://www.gramedia.com/literasi/ir-soekarno/\(2021\),\(14:00 Rabu, 07 Des. 2022\).](https://www.gramedia.com/literasi/ir-soekarno/(2021),(14:00 Rabu, 07 Des. 2022).)

³ Prof.Dr.Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabet, 2016), hal 8.

metode ini penulis dapat memperoleh hasil yang kuat.

Penelitian yang penulis lakukan ini bertempat di Pondok Pesantren Modern Assa'adah Cikeusal Serang Banten Indonesia.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas 9 MMI yang berjumlah 69 orang yang terdiri dari 3 kelas, sampel yang digunakan penulis adalah kelas 3 Al-Jazair (salah satu dai tiga kelas) yang berjumlah 20 orang siswa.

Adapun untuk mengumpulkan data terkait penelitian kuantitatif ini, penulis memberikan materi tentang beberapa poin penting tentang kehidupan Soekarno dalam perjuangannya dan cara pengambilan data adalah dengan cara pengisian Angket oleh responder dari siswa kelas 3 Al-Jazair, penulis mengambil responder yaitu dari seluruh kelas 3 Al-Jazair yang berjumlah 20 orang.

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan hasil penelitian dari rumus skala Guttman berikut ini:

Nilai jawaban “ya”=1

Nilai jawaban”tidak”=0

Di konversasikan dalam presentasi:

Jawaban “ya”=1x100%

Jawaban “tidak”=0x100%

Perhitungan jawaban dari angket yaitu:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Dalam skala guttman nilai tengah adalah 50% jadi dapat dikatakan bahwa:

<50%= tidak berpengaruh

>50%= berpengaruh

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian dengan menyebarkan angket yang dilakukan kepada siswa kelas 3 MMI Al-Jazair Pondok Pesantren Modern Assa'adah, dapat dilihat dari tabel berikut:

Table 1

Sampel	Questionnaire										Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8
3	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
4	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8
5	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
7	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7
8	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
11	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8
12	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
14	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6
15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
16	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	6
17	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	5
18	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	6
19	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7
20	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	4
JUMLAH											149

Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dengan metode studi kasus adalah sebagai berikut:

Adapun skor angket terbagi menjadi 2 yaitu:

a)Ya = 1

b)Tidak = 0

Table 2

Pertanyaan No.	Hasil Penelitian Responden		Presentase
	Ya	Tidak	
1	18	2	90%
2	15	5	75%
3	12	8	60%
4	15	5	75%
5	3	17	15%
6	17	3	85%
7	18	2	90%
8	19	1	95%
9	20	0	100%
10	12	8	60%

Untuk mengetahui presentasi jawaban “ya” yang di peroleh dari angket maka di hitung terlebih dahulu, kemudian di tempatkan dalam skala presentase sebagai berikut:

Skor total : 149

Poin tertinggi : 1
 Jumlah pertanyaan : 10
 Jumlah responden : 20

$$\text{Persentase} = \frac{149}{200} \times 100\% = 74,5\%$$

Dari skala di atas, titik kesesuaian yaitu 50% dalam skala *Guttman*, nilai tengah 50% maka di simpulkan bahwa:
 $\leq 50\%$ = tidak berpengaruh
 $\geq 50\%$ = berpengaruh

Berikut merupakan penjabaran setiap item pertanyaan :

Table 3

Apakah anda mengetahui arti dari Nasionalisme?

A.Ya	B. Tidak
18	2
90%	10%

Keterangan table 3: hasil penelitian berdasarkan sampel kelas III MMI, diperoleh bahwa 90% siswa kelas III MMI telah mengetahui arti dari nasionalisme dan 10% siswa kelas III MMI tidak mengetahui arti dari nasionalisme.

Table 4

Apakah rasa nasionalisme sangat berpengaruh bagi kehidupan anda?

A.Ya	B. Tidak
15	5
75%	25%

Keterangan table 4: berdasarkan soal nomor 2 menunjukkan hasil penelitian dari sampel siswa kelas III MMI di peroleh bahwa 75% siswa kelas III MMI merasa bahwa rasa nasionalisme sangat berpengaruh bagi kehidupan mereka dan 25% siswa kelas III

MMI merasa rasa nasionalisme tidak berpengaruh bagi kehidupan.

Table 5

Apakah anda selalu mengamalkan sikap nasionalisme dalam kehidupan anda?

A. Ya	B. Tidak
12	8
60%	40%

Keterangan table 5: berdasarkan soal nomor 3 menunjukkan hasil penelitian dari sampel siswa kelas III MMI bahwa 60 % siswa merasa bahwa mereka selalu mengamalkan sikap nasionalisme dalam kehidupannya dan 40% siswa merasa tidak mengamalkan sikap nasionalisme dalam kehidupannya.

Keterangan table 6: berdasarkan soal nomor 4 menunjukkan hasil penelitian dari sampel

Table 6

Apakah sikap nasionalisme tidak berpengaruh bagi anda dan sekitar anda?

A.Ya	B. Tidak
3	17
15%	85%

kelas III MMI diperoleh bahwa 75% merasa bahwa dalam lingkungan siswa rasa nasionalisme sangat dibutuhkan dan 25% siswa kelas III MMI merasa bahwa dalam lingkungan siswa rasa nasionalisme tidak dibutuhkan

Table 7

Apakah dalam lingkungan siswa rasa nasionalisme sangat dibutuhkan?

A. Ya	B. Tidak
15	5
75%	25%

Keterangan table 7: berdasarkan soal nomor 5 menunjukkan hasil penelitian dari sampel kelas III MMI diperoleh bahwa 15% siswa merasa sikap nasionalisme tidak berpengaruh bagi diri dan sekitarnya dan 85% siswa merasa sikap nasionalisme berpengaruh bagi diri dan sekitarnya.

Table 8

Apakah anda mengenal tokoh Soekarno sebelumnya?

A. Ya	B. Tidak
17	3
85%	15%

Keterangan table 8: berdasarkan soal nomor 6 menunjukkan hasil penelitian dari sampel kelas III MMI diperoleh bahwa 85% siswa telah mengenal tokoh Soekarno sebelum dikenalkan oleh penulis dan 15% siswa belum mengenal tokoh Soekarno sebelum dikenalkan oleh penulis.

Table 9

Apakah setelah mengenal tokoh Soekarno dapat menambah rasa cinta tanah air anda?

A. Ya	B. Tidak
18	2
90%	10%

Keterangan table 9: berdasarkan soal nomor

7 menunjukkan hasil penelitian dari sampel kelas III MMI diperoleh bahwa 90% siswa bertambah rasa cinta tanah air setelah mengenal tokoh Soekarno dan 10% siswa tidak bertambah rasa cinta tanah air setelah mengenal tokoh Soekarno.

Table 10

Apakah Soekarno sangat berpengaruh dalam perjuangan republik Indonesia?

A. Ya	B. Tidak
19	1
95%	5%

Keterangan table 10: berdasarkan soal nomor 8 menunjukkan hasil penelitian dari sampel siswa kelas III MMI diperoleh bahwa 95% siswa merasa Soekarno sangat berpengaruh dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia dan 5% siswa merasa bahwa Soekarno tidak berpengaruh dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia.

Table 11

Apakah Soekarno merupakan seorang tokoh yang patut dijadikan contoh seorang yang memiliki rasa nasionalisme yang tinggi?

A. Ya	B. Tidak
20	0
100%	0%

Keterangan table 11: berdasarkan soal nomor 9 menunjukkan hasil penelitian dari

sampel siswa kelas III MMI diperoleh bahwa 100% siswa menganggap bahwa Soekarno adalah seorang tokoh yang patut dijadikan contoh sebagai seseorang yang memiliki rasa nasionalisme yang besar.

Table 12

Apakah sejarah perjuangan Soekarno merubah pola pikir anda dalam berperilaku?	
A. Ya	B. Tidak
12	8
60%	40%

Keterangan table 12: berdasarkan soal nomor 10 menunjukkan hasil penelitian dari sampel siswa kelas III MMI di peroleh bahwa 60% siswa menganggap bahwa sejarah tokoh Soekarno dapat merubah pola pikir nya dalam berperilaku dan 40% siswa menganggap bahwa sejarah tokoh Soekarno dapat merubah pola pikir nya dalam berperilaku.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai, Upaya meningkatkan rasa nasionalisme siswa dengan mengenalkan tokoh Ir Soekarno sebagai pejuang kemerdekaan, di dapatkan hasil bahwa sebanyak 20 siswa kelas 3 MMI Al-Jazair Pondok Pesantren Modern Assa'adah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini mendapatkan data yang membuktikan bahwa siswa kelas 3 MMI berpendapat bahwa dengan mengenal lebih dalam tokoh Ir Soekarno sebagai pejuang kemerdekaan dapat meningkatkan rasa nasionalisme, yang dibuktikan dengan persentase sebesar 74,5%.

Dinyatakan berpengaruh karena dalam metode *skala guttman* di jelaskan bahwa <50%= tidak berpengaruh dan >50%= berpengaruh, penulis mendapatkan persentase 74,5% yang dapat diartikan (berpengaruh), hal ini dapat dilihat pada tabel-tabel sebelumnya.

KESIMPULAN

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan mengenalkan tokoh Soekarno dan penyebaran angket, dapat penulis simpulkan bahwa siswa kelas III MMI merasa meningkat rasa nasionalisme mereka setelah mengenal lebih dekat perjuangan Soekarno dalam memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia dan tokoh Soekarno adalah seorang tokoh yang sangat berpengaruh bagi kemerdekaan Negeranya. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penyebaran angket yaitu lebih banyak siswa kelas III MMI yang merasa lebih cinta tanah air dan mengamalkan sikap nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari. Dan pengenalan lebih dekat perjuangan Ir Soekarno dapat menjadi sarana untuk meningkatkan rasa nasionalisme siswa, dengan dibuktikan oleh persentase sebesar 74,5% siswa menyatakan bahwa rasa nasionalisme mereka meningkat setelah mengenal tokoh Ir Soekarno sebagai pejuang kemerdekaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2022, Agustus 18). *Kemerdekaan*. Diambil kembali dari <https://id.wikipedia.org/wiki/kemerdekaan>
- Aji, L. W. (2018). Upaya Meningkatkan Sikap Nasionalisme Melalui Pembelajaran Sejarah Dengan Menggunakan Media Film Dokumenter. *Skripsi Sarjana*, 11-12.
- Jasin, M. R. (2021). *Catatan Hitam Bung KArno*. Diambil kembali dari <https://mahasiswa.ung.ac.id>
- M.hardi. (2021). *Nasionalisme: Pengertian, Bentuk, Tujuan, dan Perkembangannya*. Diambil kembali dari <https://www.gramedia.com/literasi/nasionalisme/>
- Lala, N. (2021). *Biografi Ir Soekarno Sang Proklamator Kemerdekaan Indonesia*. Diambil kembali dari <http://www.gramedia.com/literasi/ir-soekarno/>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&G*. Bandung: Alfabet.
- Susilo, T. A. (2021). *Soekarno: Biografi Singkat (1901-1970)*. Jogjakarta: Grasi.